



PENETAPAN

Nomor 281/Pdt.P/2020/PA Mks

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara Dispensasi Nikah pada tingkat pertama dalam sidang Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh :

PEMOHON, Ujung Pandang, 31 Desember 1970, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Buruh Harian, tempat tinggal di Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon;

Telah memperhatikan bukti surat;

Telah mendengar saksi-saksi Pemohon;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 15 Juni 2020 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar dalam register perkara Nomor 281/Pdt.P/2020/PA Mks tanggal 15 Juni 2020 telah mengemukakan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1.-----

Bahwa Pemohon hendak menikahkan anaknya yang bernama **FULANA**, umur 17 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, dengan calon suaminya yang bernama **FULAN**, umur 18 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA,

hal 1 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



Pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Kelurahan Parangloe,
Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

2.-----

Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon yang belum mencapai umur 19 tahun.

3.-----

Bahwa anak Pemohon tersebut berstatus perawan serta sudah siap menjadi seorang ibu rumah tangga, begitu pula calon suaminya berstatus peraja serta sudah siap untuk menjadi seorang suami dan kepala rumah tangga.

4.-----

Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya telah saling mengenal dan perkawinan akan segera dilaksanakan karena anak pemohon dalam keadaan hamil 7 bulan.

5.-----

Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon, telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang merasa keberatan atas akan berlangsungnya pernikahan tersebut.

6.-----

Bahwa Pemohon telah mendaftarkan pernikahan anaknya ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, akan tetapi ditolak dengan alasan masih di bawah umur, sesuai dengan surat Penolakan, Nomor: B.308/Kua.21.12.10/Pw.01/6/2020 tanggal 12 Juni 2020.

7.-----

Bahwa Pemohon telah mendapatkan Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh P2TP2A Kota Makassar Nomor: 045/RN//P2TP2A-MKS/VI/2020 tertanggal 15 Juni 2020.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Makassar cq. Majelis Hakim

hal 2 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



berkenan menerima, memeriksa, dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1.-----

Mengabulkan permohonan Pemohon.

2.-----

Menyatakan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama **FULANA** yang akan menikah dengan calon suaminya yang bernama **FULAN**.

3. Menetapkan biaya perkara menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon, istri Pemohon bernama **IBU** anak Pemohon bernama **FULANA**, calon suami bernama **FULAN** dan orang tua calon suami nama **AYAH** dan istrinya bernama **IBU** telah hadir di muka sidang, dan Hakim telah memberikan nasihat terkait resiko Nikah yang belum cukup umur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa nasihat hakim tersebut adalah terkait dengan masalah pendidikan, dampak ekonomi, sosial dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga agar menunda perkawinan anaknya sampai anak tersebut cukup umur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku namun tidak berhasil, Pemohon menyatakan tetap dilanjutkan permohonannya;

Bahwa perkara ini adalah Dispensasi Nikah dan termasuk perkara Voluntair (permohonan), yang ada hanya pihak Pemohon tanpa ada pihak Termohon maka proses mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Bahwa Pemohon menghadirkan anak kandungnya bernama **FULANA**, calon suami bernama **FULAN** dan orang tua calon suami bernama **AYAH** dan **IBU** di muka sidang memberi keterangan tanpa disumpah pada pokoknya sebagai berikut:

Keterangan FULANA :

- Bahwa ia kenal dan sudah lama pacaran dengan **FULAN**;

hal 3 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



- Bahwa saya sudah hamil, dan yang menghamili saya adalah **FULAN** karena pernah berhubungan badan/intim;
- Bahwa saya sudah tamat pendidikan SMP dan sekarang tidak sekolah lagi;
- Bahwa saya sudah siap untuk menikah dan tidak ada paksaan dari orang tua;
- Bahwa saya sudah siap menjadi ibu rumah tangga;

Keterangan FULAN:

- Bahwa saya kenal/pacaran dengan **FULANA** sudah lama;
- Bahwa saya sudah melakukan hubungan badan/intim dengan **FULANA** dan kini **FULANA** sudah hamil;
- Bahwa saya sudah tamat sekolah SMA dan tidak sekolah lagi;
- Bahwa saya setuju menikah dengan **FULANA** dan siap menjadi kepala rumah tangga;
- Bahwa pekerjaan saya saat ini adalah sebagai karyawan pada PT. Delta Mas Makassar dengan penghasilan Rp480.000,00(empat ratus delapan puluh ribu rupiah) perminggu;

Keterangan orang tua calon suami nama AYAH dan IBU:

- Bahwa anak saya bernama **FULAN**, saya sudah melamar terhadap **FULANA** melalui orang tuanya untuk menikah;
- Bahwa lamaran saya sudah diterima oleh Pemohon dan segala terkait dengan pernikahan sudah disepakati bersama termasuk uang belanja, mahar dan lain sebagainya;
- Bahwa anak saya **FULAN** berumur 18 tahun lebih;
- Bahwa anak saya **FULAN** sudah mempunyai pekerjaan sebagai karyawan PT. Delta Mas dan memperoleh gaji Rp480.000,00(empat ratus delapan puluh ribu rupiah)

hal 4 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



perminggu dan saya selaku orang tuanya tetap akan membantu biaya hidup;

Bahwa Pemohon dalam menguatkan dalil permohonannya telah menyerahkan bukti surat dan menghadirkan 2 (dua) orang saksi sebagai berikut:

a. Bukti surat:

1. Fotokopi Kartu Penduduk Pemohon atas nama **PEMOHON**, Nomor:7371143112610021, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, oleh Hakim diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Penduduk atas nama **IBU**, Nomor:7371147112700014, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, oleh Hakim diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor.7371141805991452 tanggal 29 Juni 2018, register No. 444/DUKPILL/TMR/VI atas nama **PEMOHON** sebagai Kepala Keluarga, **IBU** sebagai istri Pemohon dan **FULANA** sebagai anak, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, oleh Hakim diberi tanda P.3;
4. Fotokopi Kutipan Akta kelahiran : Nomor 7371. AL-2008.020948 tanggal 01 Juli 2008, atas nama **FULANA**, lahir tanggal 01 Agustus 2002 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi tanda P.4;
5. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2017/2018 Nomor Pokok Sekolah: 40312480 atas nama **FULANA**, dikeluarkan oleh Kepala Sekolah SMP 11 Makassar tanggal 28 Mei 2018, bermeterai cukup, cocok dengan aslinya oleh Hakim diberi tanda P.5;

hal 5 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



6. Fotokopi Kutipan Akta kelahiran : Nomor 9257/CS-Mrs/V/2011 tanggal 11 Mei 2011, atas nama **FULAN**, lahir tanggal 30 Oktober 2001 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Maros, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi tanda P.6;

7. Fotokopi surat Keterangan dr. H.A. Mursyid Achmad, Sp. OG tertanggal 10 Juni 2020, hasil pemeriksaan atas nama **FULANA**, menerangkan bahwa **FULANA** umur kehamilan 32 minggu dan rencana persalinan tanggal 8 Agustus 2020, oleh Ketua Majelis diberi tanda P.7;

8. Fotokopi Rekomendasi dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Nomor: 045/RN/P2TP2A-Mks/VI/2020, Kota Makassar tanggal 15 Juni 2020, yang ditujukan kepada **FULAN (catin laki-laki) dan FULANA (catin perempuan)** untuk menikah karena hasil pemeriksaan USG menyatakan **FULANA** hamil, oleh Hakim diberi tanda P.8;

b. bukti saksi:

1. **SAKSI**, memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Pemohon yang bernama **PEMOHON**, kenal pula istrinya bernama **ISTRI** saksi adalah menantu Pemohon;
- Bahwa saksi tahu bahwa tujuan Pemohon ke Pengadilan Agama adalah untuk memohon Dispensasi Nikah untuk anak perempuannya yang bernama **FULANA**;
- Bahwa saksi tahu Pemohon akan menikahkan anaknya bernama **FULANA** akan tetapi terhalang karena faktor umur, baru berumur 17 tahun, 10 (sepuluh) bulan;
- Bahwa saksi tahu anak Pemohon bernama **FULANA** telah dilamar oleh **FULAN** melalui orang tuanya;

hal 6 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



- Bahwa saksi tahu antara Pemohon dengan orang tua **FULAN** sudah sepakat untuk menikahkan;
- Bahwa saksi tahu **FULANA** dengan **FULAN** sudah lama kenal/pacaran;
- Bahwa saksi tahu **FULANA** sudah hamil dan yang menghamili adalah **FULAN**;
- Bahwa saksi tahu **Hadanah** dan **FULAN** tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan;

2. SAKSI, memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Pemohon yang bernama **PEMOHON**, kenal pula istrinya bernama **ISTRI** saksi adalah ipar **AYAH**;
- Bahwa saksi tahu bahwa tujuan Pemohon ke Pengadilan Agama adalah untuk memohon Dispensasi Nikah anak perempuannya yang bernama **FULANA**;
- Bahwa saksi tahu Pemohon akan menikahkan anaknya bernama **FULANA** akan tetapi terhalang karena faktor umur, baru berumur 17 tahun lebih;
- Bahwa saksi tahu anak Pemohon bernama **FULANA** telah dilamar oleh **FULAN** melalui orang tuanya;
- Bahwa saksi tahu antara Pemohon dengan orang tua **FULAN** sudah sepakat untuk menikahkan;
- Bahwa saksi tahu **FULANA** dengan **FULAN** sudah lama kenal/pacaran;
- Bahwa saksi tahu **FULANA** sudah hamil dan yang menghamili adalah **FULAN**;
- Bahwa saksi tahu **Hadanah** dan **FULAN** ada hubungan keluarga namun sudah jauh dan tidak pernah sesusuan;

Bahwa Pemohon mengajukan kesimpulan secara lisan tetap pada dalil permohonannya dan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi selanjutnya mohon penetapan;

hal 7 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini cukup ditunjuk berita acara sidang perkara ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa pertama-tama Majelis Hakim akan mempertimbangkan kompetensi relatif dan kompetensi absolut Pengadilan Agama Makassar;

Menimbang, bahwa dari surat permohonan Pemohon ternyata Pemohon dan istri Pemohon adalah beragama Islam dan berdomisili dalam wilayah hukum Pengadilan Agama Makassar (bukti P.1 dan P.2), dan ternyata pula surat permohonan Pemohon adalah Dispensasi Nikah dan termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) beserta penjelasan Pasal tersebut pada ayat (2) angka (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama Makassar berwenang memeriksa, mengadili dan menyelesaikan permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan Pemohon hadir ke muka persidangan;

Manimbang, bahwa Hakim telah menasehati Pemohon terkait dengan resiko perkawinan di bawah umur seperti pendidikan, dampak ekonomi, sosial dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga agar menunda perkawinan anaknya sampai anak tersebut cukup umur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku namun tidak berhasil;

Menimbang pula, bahwa Hakim telah memberi nasihat kepada istri Pemohon bernama **IBU** dan anak Pemohon (**FULANA**), calon suami (**FULAN**) dan orang tua calon suami (**AYAH** dan **IBU**) terkait dengan resiko perkawinan seperti pendidikan, dampak ekonomi, sosial dan

hal 8 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk perkara Voluntair (permohonan), maka Hakim menyatakan bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya mendalilkan bahwa Pemohon akan mengawinkan anaknya bernama **FULANA** dengan seorang laki-laki bernama **FULAN**, Pemohon, keluarga dan keluarga calon suami telah merestui untuk mengawinkan anaknya karena anak Pemohon bernama **FULANA** sudah hamil 7 (tujuh) bulan, telah terpenuhi syarat pernikahan untuk menikah sesuai Undang-undang kecuali syarat umur, namun di tolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan sedangkan Pemohon sudah mendapat rekomendasi dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) sesuai surat Nomor 045/RN//P2TP2A-MKS/VI/2020, tanggal 15 Juni 2020;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam menguatkan dalil-dalil permohonannya telah mengajukan bukti surat yaitu bukti P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, P.7, P.8 dan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P. 2 adalah Kartu Tanda Penduduk, atas nama **PEMOHON dan istrinya bernama IBU** telah terpenuhi syarat formil dan materil, membuktikan bahwa Pemohon dan istrinya adalah Penduduk Kota Makassar, oleh karena itu Permohonan Pemohon dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa bukti P.3 adalah Kartu Keluarga atas nama **PEMOHON** sebagai Kepala Keluarga sedangkan **IBU** sebagai ibu rumah tangga dan **FULANA** adalah anak Pemohon, alat bukti tersebut telah terpenuhi syarat formil dan materil, oleh karena itu Permohonan Pemohon dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa bukti P.4 adalah Akta Kelahiran atas nama **FULANA**, menerangkan bahwa **FULANA** lahir pada tanggal 1 Agustus 2002, anak keempat perempuan dari suami istri **PEMOHON dan IBU**,

hal 9 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



bukti tersebut telah terpenuhi syarat formil dan materil oleh karena itu dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa bukti P.5 adalah ijazah Sekolah Menengah Pertama atas nama **FULANA**, tanggal 28 Mei 2018, telah terpenuhi syarat formil dan materil, membuktikan bahwa **FULANA** telah tamat Sekolah Menengah Pertama, oleh karena itu Permohonanan Pemohon dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa bukti P.6 adalah Akta Kelahiran atas nama **FULAN**, menerangkan bahwa **FULAN** lahir pada tanggal 30 Oktober 2001, anak kedua laki-laki dari suami istri **AYAH dan IBU**, bukti tersebut telah terpenuhi syarat formil dan materil oleh karena itu dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa bukti P.7 adalah surat Keterangan dr. H.A. Mursyid Achmad, Sp.OG tanggal 10 Juni 2020 isinya menerangkan bahwa **FULANA** sudah hamil 32 minggu dan berencana melahirkan tanggal 8 Agustus 2020, bukti tersebut telah terpenuhi syarat formil dan materil oleh karena itu dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa bukti P.8 adalah Surat Rekomendasi dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Nomor:045/RN/P2TP2A-MKS/VI/2020, tanggal 15 Juni 2020, yang ditujukan kepada **FULAN dan FULANA** telah terpenuhi syarat formil dan materil, oleh karena itu Permohonanan Pemohon dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa kehendak Pemohon untuk menikahkan anaknya bernama **FULANA** terdapat halangan kekurangan persyaratan karena anak Pemohon belum cukup umur sesuai yang dikehendaki Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perkawinan yang menjelaskan“ perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun”;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah kemudian adalah apakah anak Pemohon yang bernama **FULANA** dapat diberikan

hal 10 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



dispensasi nikah untuk menikah dengan calon suaminya bernama **FULAN** yang telah dikenalnya/dilamarnya(pacaran)?;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan istri Pemohon ISTRI **FULANA, FULAN dan orang tuanya bernama AYAH dan IBU**, bukti P.3, P.4, P.5, P.6, P.7, P.8, dan saksi-saksi di muka sidang telah diperoleh fakta persidangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon telah dikaruniai anak bernama **FULANA**, umur 17 tahun 8 (delapan) bulan;
- Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan **FULANA dengan FULAN** namun terdapat kekurangan persyaratan yaitu belum cukup umur untuk menikah;
- Bahwa **FULANA dan FULAN** sudah saling mengenal dan saling mencintai bahkan **FULANA** telah hami 34 minggu;
- Bahwa antara **FULANA dan FULAN** ada hubungan keluarga namun sudah jauh dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa Pemohon dan orang tua **FULAN** telah merestui untuk menikahkan anaknya dan waktu pernikahan menunggu hasil Penetapan dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan tersebut ternyata saling bersesuaian keterangan yang satu dengan lainnya dan mendukung dalil-dalil Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas hakim telah menemukan fakta hukum pada pokoknya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa benar anak Pemohon bernama **FULANA** baru berumur 17 (tujuh belas) Tahun, 8 (delapan) bulan dan sudah demikian eratnya hubungan cintanya dengan **FULAN** sehingga **FULANA** hamil sudah 34 minggu hingga sekarang;
- Bahwa benar antara **FULANA dan FULAN** tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa benar Pemohon dan istrinya, dan orang tua calon suami telah merestui untuk menikahkan **FULANA dengan FULAN**;

hal 11 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



Menimbang, bahwa selain fakta hukum tersebut, Hakim telah menyaksikan langsung anak Pemohon bernama **FULANA** secara fisik memiliki fostur tubuh yang lebih dibandingkan dengan yang sebaya dengannya, telah nampak perutnya besar dan secara psikhis telah nampak tanda-tanda sangat berkeinginan untuk menikah meskipun usianya baru 17 (tujuh belas) tahun, 8 (delapan) bulan;

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perkawinan ditegaskan bahwa:

- (1) perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.
- (2) Dalam hal terjadi penyimpangan terhadap ketentuan umur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), orang tua pihak pria dan/atau orang tua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup;

Menimbang, bahwa dalam angka 4 huruf (d) alinia pertama penjelasan umum Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 disebutkan bahwa “Undang-Undang ini menganut prinsip, bahwa calon suami istri itu harus telah masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan, agar supaya dapat diwujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat;

Menimbang, bahwa Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 mengandung makna batas umur minimum pria dan wanita yang akan melangsungkan perkawinan namun dalam ayat (2) Pasal tersebut memberi solusi/jalan keluar bagi pria atau wanita apabila terjadi penyimpangan batas umur yang ditentukan Undang-Undang untuk melangsungkan perkawinan yaitu dengan cara memohon dispensasi nikah kepada Pengadilan, tentunya dengan alasan-alasan yang sangat mendesak dan dapat dibuktikan baik dilihat dari segi kewajaran dan kepatutan maupun dilihat dari segi fisik dan psikhis pria atau wanita yang

hal 12 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



akan dikawinkan tersebut maupun dilihat dari segi kedekatan/pergaulan kedua calon tersebut sehingga dapat dikategorikan telah masak jiwa raganya;

Menimbang, bahwa anak Pemohon yang bernama **FULANA** ternyata belum sampai umur 19 (Sembilan belas) tahun untuk menikah bagi seorang wanita atau baru berumur 17 (tujuh belas) tahun 8 (delapan) bulan, namun **FULANA** mempunyai postur tubuh dan fisik yang besar dibanding dengan anak perempuan lain yang sebaya dengannya, sudah saling mencintai dengan calon suaminya bahkan **FULANA** sudah hamil 7 (tujuh) bulan lebih, hal ini pula diakui oleh **FULAN** di muka sidang, kedua orang tua dan saksi-saksi, dengan demikian Hakim berpendapat bahwa anak Pemohon bernama **FULANA** sangat mendesak dan dinilai sanggup menjalani rumah tangga dengan calon suaminya bernama **FULAN**;

Menimbang, bahwa **FULANA** menurut Hakim telah masak jiwa dan raganya untuk melangsungkan perkawinan;

Menimbang, bahwa rencana pernikahan anak Pemohon tersebut tidak ternyata melanggar prinsip-prinsip perkawinan, baik menurut hukum perkawinan Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkawinan kecuali faktor umur;

Menimbang, bahwa hukum Islam tidak memberi batas umur perkawinan baik pria maupun wanita namun tetap memperhatikan kepatutan, kewajiban, hal-hal yang mendesak dan demi keselamatan terbaik anak;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon, istri Pemohon maupun **FULANA dan FULAN dan orang tuanya** sudah bertekad penuh untuk melangsungkan perkawinan maka Hakim berpendapat bahwa rencana perkawinan tersebut tidak bisa lagi ditunda karena dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang bisa mambawa kemudharatan yang lebih besar, padahal kemudharatan dalam hukum Islam harus dihilangkan lebih dahulu dari pada mendatangkan manfaat;

hal 13 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



Menimbang, bahwa hakim dalam memutus perkara ini perlu mendasarkan pendapatnya sesuai Firman Allah SWT, Hadits Nabi maupun Kaidah Fiqhiyah sebagai berikut:

1. Firman Allah SWT dalam Surat An-Nuur ayat 32 sebagai berikut:

وَأُكْرِهَ الْأَيُّ مِنْكُمْ وَلَاطِينَ مِنْ عِلْمِكُمْ وَلَكُمْ أَنْ يُكْرِهَ
فَرَأَوْهُمُ اللَّهُ
فَصَلَّاهُ وَلَهُ وَبَعْدَ عِلْمِهِ

Artinya: "Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memberi mereka kemampuan dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.";

2. Hadits Riwayat Bukhori dan Muslim sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ السَّيِّبِ مَنْ لَيْسَ لَكَ مِنْكُمْ الْبَقْدُ
فَلْيَرْجُحْ لَهُ لُحْضُ الْبَصْرِ وَأَصْحَنُ الْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَصُومْ
فَلَهُ لَهُ وَجَدٌ

Artinya: "Dari 'Abdullah bin Mas'ud ra, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian mampu/sanggup untuk menikah, maka menikahlah, karena sesungguhnya nikah itu akan lebih dapat menundukan pandangan mata dan dapat meredakan gelora syahwat. Dan barangsiapa tidak mampu, maka hendaklah dia berpuasa, karena sesungguhnya puasa itu menjadi pengekang baginya."

3. Kaidah Fiqhiyyah yang berbunyi sebagai berikut:

رُءُ الْمَقْلِيدِ هُتْمٌ عَلَى تَجِبِ الْمَصْلَحِ

Artinya: "Menolak kerusakan harus didahulukan daripada menarik kemaslahatan."

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut yang telah diuraikan di muka, maka permohonan Pemohon untuk

hal 14 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



menikahkan anaknya bernama **FULANA** dengan calon suami bernama **FULAN** dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini masuk dalam bidang perkawinan maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan Dispensasi Nikah kepada anak Pemohon bernama **FULANA** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **FULAN**;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp196.000,00 (seratus Sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Jum'at tanggal 26 Juni 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 4 Zulka'dah 1441 Hijriyah, oleh Drs. H. Muhammad Yunus sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga dan dibantu oleh **Hj. Fatmah, S.Ag** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Tunggal,

Drs. H. Muhammad Yunus

Panitera Pengganti,

hal 15 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks



Hj. Fatmah, S.Ag

Rincian biaya perkara

| | | |
|----|-------------|--------------|
| 1. | Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| 2. | ATK Perkara | Rp 50.000,00 |
| 3. | Panggilan | Rp 90.000,00 |
| 4. | PNBP | Rp 10.000,00 |
| 5. | Redaksi | Rp 10.000,00 |
| 6. | Meterai | Rp 6.000,00 |

Jumlah Rp196.000,00
(sertaus Sembilan puluh enam ribu rupiah)

hal 16 dari 16 hal Pen. No.281/Pdt.P/2020/PA Mks

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)